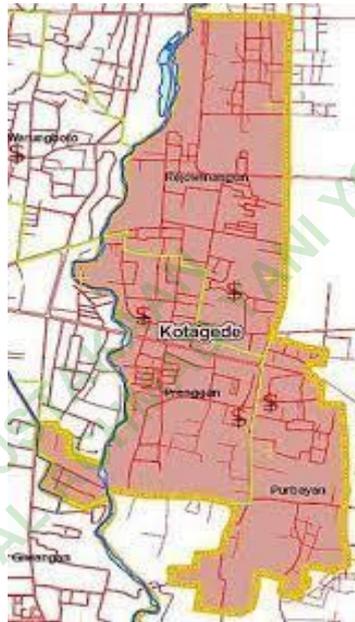


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Kecamatan Kotagede



Gambar 4.1 Peta Kotagede

Kotagede pada awalnya merupakan Ibukota Kerajaan Mataram pada masa Sultan Agung Lalu beralih fungsi menjadi Kota Budaya dan pusat pemakaman kerajaan. Secara geografis Kecamatan Kotagede terletak pada $110^{\circ} 24'19''$ - $110^{\circ} 28'53''$ BT dan $07^{\circ} 15'24''$ LS dengan ketinggian 113,00 mdpl. Kecamatan kotagede merupakan dataran rendah flufian dan topografi datar – hampir datar. Dataran fluvial merupakan dataran rendah yang terbentuk dari adanya proses-proses geomorfologi dengan didominasi oleh tenaga eksogen seperti

iklim, curah hujan, angin, suhu, topografi, dan jenis bebatuan sehingga mempercepat proses pelapukan dan erosi untuk pembentukan dataran kecamatan Kotagede memiliki kemiringan lereng 0-2%. Suhu rata-rata kecamatan Kotagede minimum 21°C dan maksimum 32°C dengan tekanan udara adalah 1.011,4 mb. Banyaknya curah hujan di Kecamatan kotagede adalah 3000 mm/tahun, dengan curah hujan tertinggi pada bulan februari yaitu sekitar 244 mm dan curah hujan terendah pada bulan juli – agustus yaitu dengan 0 mm. Walaupun berdekatan dengan gunung api, penggunaan lahan Kecamatan Kotagede didominasi oleh pemukiman. Penggunaan lahan sawah di kecamatan Kotagede hanya berkisar 6 Ha saja. Hal ini terjadi karena letak Kotagede yang berdekatan dengan kota utama Yogyakarta, dekat dengan Universitas ternama di Indonesia, serta memiliki banyak tempat wisata.

Kotagede menjadi bagian wilayah Kota Yogyakarta dan kabupaten Bantul pada masa kemerdekaan. Kecamatan Kotagede berada sekitar 10 km Tenggara pusat Kota Yogyakarta. Secara Administrasi kecamatan Kotagede memiliki 3 kelurahan dengan total luas wilayahnya yaitu 3,07 km² dengan masing-masing luas kelurahan yaitu kelurahan rejoinangun seluas 1,25 km², Kelurahan prenggan seluas 0,99 km² , dan kelurahan purbayan seluas 0,83 km² . Kelurahan rejoinangun memiliki 13 RW 49 RT, Kelurahan

Prenggan memiliki 13 RW 57 RT, dan kelurahan Purbayan memiliki 14 RW 58 RT.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Kotagede

Kelurahan	Luas (km²)
Rejowinangun	1,25 km ²
Prenggan	0,99 km ²
Purbayan	0,83 km ²
Total	3,07 km²

Sumber: Kecamatan Kotagede Dalam Angka 2021

Tabel 4.2 Jumlah RT,RW Wilayah Kecamatan Kotagede

Kelurahan	RW	RT
Rejowinangun	13	49
Prenggan	13	57
Purbayan	14	58
Total	40	164

Sumber: Kecamatan Kotagede Dalam Angka 2021

Berdasarkan kondisi geografis dan administrasi Kecamatan Kotagede merupakan wilayah yang mudah dijangkau karena berada dekat dengan pusat Kota Yogyakarta. Dengan Topografi wilayah yang datar pembangunan akses jalan untuk menuju Kecamatan Kotagede dapat dimaksimalkan. Hal ini sangat menguntungkan karena Kotagede memiliki banyak wisata budaya yang sering di datangi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

4.1.2 Desa Wisata Prenggan

Secara geografis, Kampung Wisata Prenggan berada di kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta. Lokasi tepatnya di utara kompleks Masjid Gadhe Mataram.

Banyak Lorong-lorong atau gang kecil di kampung Wisata prenggan. Ketika memasuki Kawasan Desa Prenggan pengunjung akan disuguhkan dengan rumah-rumah tradisional arsitektur Belanda.

Bangunan di Desa wisata Prenggan dampak berdiri kokoh , Beberapa bangunan di Desa Wisata Prenggan juga telah ditetapkan menjadi cagar budaya. Paket wisata yang ditetapkan disini seperti kerajinan perak , Masjid Gedhe Mataram, Dalem Sopingan dan beberapa rumah joglo yang menambah kekentalan bangunan tradisional jawa.

Untuk paket lengkap berwisata di Desa Wisata Kotagede yang saat ini, anda akan di bisa melihat berbagai macam kerajinan seperti:

1. Perak
2. Logam
3. Bordir
4. Tembaga
5. Kuningan

Sedangkan sajian yang bisa anda nikmati Ketika berlibur Di Desa wisata prenggan Kotagede Yogyakarta yaitu:

1. Heritage
2. Pendopo Kanjengan
3. Pertunjukan Karawitan
4. Panembromo

5. Ketoprak Lesung

6. Keroncong

4.1.3 Daya tarik kerajinan perak prenggan kotagede

Pengrajin perak di prenggan kotagede dikenal telaten dalam seni menempa, mengukir dan membentuk perak menjadi berbagai macam bentuk. Kepiawaian mereka dalam membuat ukiran perak sudah dikuasai secara turun-temurun, dari generasi ke generasi. Seluruh pengrajin perak di prenggan kotagede juga menciptakan ratusan jenis kerajinan yang unik dan sangat khas, mulai dari cincin, bros, miniatur sepeda, miniatur andong dan berbagai perhiasan hingga aksesoris lainnya.

Seluruh kerajinan perak yang dihasilkan para pengrajin di kotagede tidak hanya unik dan indah, melainkan menjadi karya seni bernilai tinggi. Harga kerajinan perak yang ditawarkan bervariasi, mulai dari belasan ribu hingga puluhan juta rupiah, tergantung dari tingkat kerumitan pembuatannya.

Sangat indahnya, banyak turis mancanegara berdatangan mencari perhiasan perak khas Prenggan Kotagede sebagai aksesoris atau cenderamata. Menariknya lagi keindahan hasil kerajinan perak Prenggan Kotagede juga banyak yang diekspor ke luar negeri. Contoh gambar perak ukiran dapat dilihat Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 :



Gambar 4.2 Pengrajin perak sedang mengukir topi terbuat dari perak

Sumber : Dokumentasi penulis 2022



Gambar 4.3 Beberapa kerajinan perak

Sumber : Dokumentasi penulis 2022

4.2 Deskripsi Data

Di bab empat bagian penelitian ini akan dituliskan beberapa hasil wawancara yang diperoleh penulis lakukan selama penelitian di Desa wisata Prenggan Kotagede. Berdasarkan wawancara penulis dengan Dinas Pariwisata DIY dan pengelola Desa Wisata Prenggan Kotagede menggunakan data deskripsi informan terdiri atas jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

4.2.1 Jenis Kelamin

Dari data yang diolah, hasil data deskripsi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Jenis kelamin informan

No	Jenis kelamin	Frekuensi	persentase
1.	Laki-laki	4	80%
2.	Perempuan	2	20%
	Total	6	100%

Sumber : Data diolah 2022

Dari 6 orang informan diketahui sebanyak 80% informan adalah laki-laki, sedangkan 20% dari informan adalah perempuan. Berdasarkan hasil kalkulasi antara informan laki-laki dan perempuan 100%.

4.2.2 Jenis Usia

Dari data yang diolah, hasil data deskripsi berdasarkan jenis usia dapat dilihat dalam tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Jenis usia informan

No	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1.	<35	0	0%
2.	35-55	3	40%
3.	>55	4	60%
	Total	6	100%

Sumber : Data diolah 2022

Dari hasil yang diperoleh berdasarkan wawancara dari penulis dengan responden sejumlah 6 orang pada objek desa wisata prenggan 3 orang berusia 35-55 orang responden dan 4 orang responden sisanya berusia lebih dari 55 tahun.

4.2.3 Jenis Pekerjaan

Dari data yang diolah, hasil data deskripsi berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat di tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Jenis pekerjaan informan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	PNS	4	80%
2.	Wiraswasta	2	20%
	Total	6	100%

Sumber: Data diolah tahun 2022

Dari hasil data yang telah diperoleh, hasil penelitian yang dikumpulkan dari 6 informan, karakteristik berdasarkan pekerjaan diketahui 20% informan merupakan pekerja wiraswasta, dan sisanya 80% lagi Pegawai Negeri.

4.3 Deskripsi Hasil

4.3.1 Deskripsi Informan Penelitian

Deskripsi data berupa penjelasan mengenai data yang telah didapatkan dari hasil penelitian. Hasil penelitian mendapatkan data dari teknik wawancara data kualitatif. Penelitian ini mengenai Manajemen Kepemimpinan dalam meningkatkan sumber daya manusia di Desa Wisata Prenggan Kotagede. Penelitian ini menggunakan teori proses manajemen kepemimpinan menurut Rahmannudin dan Sumardjo. Teori ini memberikan gambaran atau proses dalam Gaya kepemimpinan, Pengelola Desa Wisata, dan Manfaat Desa Wisata. Berdasarkan teknik data kualitatif data-data dan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi dan kajian pustaka dianalisa selama penelitian berlangsung kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan.

Penelitian mengenai Manajemen Kepemimpinan di desa wisata Prenggan Kotagede dalam membangun Sumber daya manusia, informan yang dipilih sebagai pengambilan sumber data yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif

1. Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan pada umumnya ada dua yaitu gaya kepemimpinan modern dan gaya kepemimpinan kultural atau tradisional. Pengembangan individu terus dikembangkan guna menghadapi situasi- situasi yang terjadi di desa wisata. Serta bagaimanakah gaya kepemimpinan yang cocok untuk diterapkan

dalam meningkatkan desa wisata Prenggan Kotagede seperti yang diungkapkan bapak Kurniawan, S.E.,Ak.,M.Ec.Dev dari Dinas Pariwisata DIY dalam bidang Destinasi wisata, dapat diungkapkan sebagai berikut :

“menurut saya dalam meningkatkan desa wisata prenggan kotagede. Dinas pariwisata DIY harus menggunakan kepemimpinan yang menggerakkan organisasi dan memotivasi masyarakat yang dipimpin dalam mencapai tujuan agar lebih efektif dan efisien. Kepemimpinan yang ada berbeda-beda dengan menggunakan kepemimpinan sadar wisata maka lebih meningkatkan manajemen sumber daya manusia untuk perkembangan pokdarwis dan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata prenggan kotagede. **(Kurniawan,11 Agustus 2022, 11.28)**

Kepemimpinan yang dilaksanakan oleh setiap pengelola desa wisata akan keberhasilan pengembangan potensi desa lebih berpengaruh oleh faktor positif desa dalam mengembangkan desa wisata. Gaya kepemimpinan yang mempengaruhi orang kebanyakan. Dimanapun dia berada,akan tetapi mempengaruhi dalam kutip positive tidak mempengaruhi yang negatif. Kalo negative bukan pemimpin itu. Jadi mempengaruhi dalam artian yang positif terhadap orang kebanyakan dimanapun ia berada. Dalam kepemimpinan di desa wisata prenggan kotagede pemimpin harus memberikan dampak positif agar tidak terpengaruh dengan dampak negatif dari perspektif dalam lingkungan masyarakat. Pentingnya seorang pokdarwis dalam struktur desa wisata prenggan yang menjadikan pemimpin atau ketua serta dalam mengajak penduduk desa wisata prenggan ini agar menarik terutama SDM

maka dari itu bagaimana pentingnya peran kepemimpinan pokdarwis dalam peningkatan SDM didesa wisata prenggan kotagede.seperti yang diungkapkan ibu Erni Srijarwanti S.ST.Par,selaku seksi SDM Dinas Pariwisata DIY sebagai berikut:

“Peran pokdarwis dalam Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan pemandu wisata dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode *community development* dengan berfokus meningkatkan/memberdayakan masyarakat desa wisata prenggan kotagede khususnya pokdarwis dalam hal ini sebagai pemandu wisata di desa wisata prenggan kotagede.(Erni,12 Agustus 2022,12.45)

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Sumedi selaku Pokdarwis,pengrajin perak:

” Peran pokdarwis dalam desa wisata prenggan kotagede meningkatkan sdm yang masih kurang dikarenakan banyak generasi muda yang belum tertarik untuk bergabung dengan pengelola desa wisata prenggan, maka dari itu anggota pengelola harus lebih banyak mengajak warga asli desa prenggan untuk bergabung di organisasi pengelola desa wisata prenggan kotagede.(Sumedi.04 Agustus 2022, 10.15)

Pemimpin juga menjalankan tugas sesuai dengan peraturannya maka akan mencapai tujuan yang dimaksud dan para anggota organisasi pengelola desa wisata kotagede.

2. Pengelola Desa Wisata Prenggan

Pengelola Desa Wisata Prenggan Kotagede menghadapi beberapa tantangan, terutama tantangan untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang sadar wisata. Pengelola Desa Wisata Prenggan mengharuskan adanya sumber daya yang trampil.

Berdasarkan data Desa Prenggan Tahun 2015 diketahui bahwa 76,8% penduduk desa berkerja pada sektor Pengrajin Perak yaitu sebanyak 2.350 orang. Apabila dilihat dari aspek pendidikan, maka rata-rata pendidikan masyarakat hanya sampai SMA. Tantangan tersebut mengharuskan adanya pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang sadar wisata.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan kajian tentang pengelolaan Desa Wisata Prenggan yang mencoba melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan pariwisata. Pada dasarnya pengelola wisata merupakan kehiatan untuk mencapai tujuan pariwisata yang berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan, maka pengelola wajib melakan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Seperti apakah sistem pengelola Desa Wisata Prenggan dalam pelayanan yang diberikan kepada wisatawan Desa Wisata Prenggan Kotagede. Seperti di ungkapkan oleh Ibu Sinta Nur Komala selaku staff pengelola Desa Wisata Prenggan Kotagede:

“ Pelayanan yang telah disediakan sesuai dengan paket wisatawan yang diingikkan mulai dari jelajah desa wisata diantaranya berkunjung ke makam majapahit, museum kotagede dan belajar mengukir perak, ngebatik, serta belajar seni tari dan gamelan. (Sinta, 04 Agustus 2022, 11.37)

Hal ini senada diungkapkan oleh Ibu Wiwik selaku pengurus

Desa Wisata di Kelurahan Prenggan:

“ Pelayanan yang diberikan oleh pengelola Desa Wisata Prenggan sudah berjalan dengan baik serta data dari Kelurahan Prenggan bahwa jumlah pengujung telah menikat setelah

penghentian sementara pada wabah covid-19 yang sempat terhenti 2 tahun, tapi telah kembali dibuka dan sudah meningkat lebih baik serta pengelola desa wisata juga menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan tata tertib berkunjung. **(Wiwik,1 Agustus 2022,12.39)**

Hal ini senada di ungkapkan oleh Bapak Sumedi selaku

Pokdarwis dan pengrajin ukiran perak Desa Wisata Prenggan:

“Pelayanan dari Pengelola Desa Wisata Prenggan dalam paket wisata ngeukir perak yang dilakukan sangat baik serta wisatawan yang berkunjung tampak kelihatan senang bisa belajar mengukir perak seperti gelang dan cincin. Kerajinan yang telah dibuat oleh wisatawan bisa dibawa pulang sebagai cendaramata yang khas dari Desa Wisata Prenggan Kotagede.**(Sumedi.04 Agustus 2022,10.15)**

3. Manfaat Desa Wisata Prenggan

Desa wisata prenggan memberikan sebuah manfaat diantaranya tersedianya lapangan kerja didalam desa tersebut. warga desa tidak lagi hanya berfokus pada mata pencaharian di bidang pertanian, peternakan maupun sejenisnya. Akan tetapi dapat berfokus ke hal lainnya, seperti usaha pembuatan kriya ukiran perak sebagai produk desa. Oleh karena itu, untuk lebih mendukung kesuksesan desa wisata prenggan di adanya peningkatan SDM. Hal itu dapat dilakukan dengan pengadaan pelatihan keterampilan secara berkala. Dengan begitu, desa wisata dapat terwujud dan kualitas SDM warga meningkat. Mafaat apa yang diberikan oleh pengelola desa wisata prenggan ke masyarakat Seperti diungkapkan oleh Bapak Sumariyono selaku staf pengurus desa wisata di kelurahan prenggan:

“manfaat yang didapatkan oleh masyarakat yaitu umkm pengrajin perak yang bisa berkerja sama dengan pengelola desa wisata, serta ibu-ibu pkk yang aktif mengajarkan wisatawan untuk ngebatik, dan anak-anak muda desa prenggan bisa ikut serta mengajari tarian dan gamelan ke wisatawan.(Sumariyono,1 Agustus 2022,02.45)

Lahirnya desa wisata prenggan memberikan manfaat bagi UMKM yang ada di desa prenggan. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan produk perak sebagai sumber daya alam lokal sebagai bahan dalam pembuatan produk dengan begitu, iklim ekonomi kreatif dapat tercipta dalam sebuah desa. Pada akhirnya tumbuh usaha perekonomian di desa menjadi solusi terbaik akan permasalahan ketersediaan lapangan pekerjaan. Hal ini yang kemudian dapat menekan angka urbanisasi di desa.

Ringkasan

Dalam pembahasan kepemimpinan, karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam organisasi terutama pengelola desa wisata prenggan menjadi salah satu faktor dalam menerapkan gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam organisasi atau lembaga yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di wilayah kepemimpinannya. Temuan didalam kepala dinas pariwisata dan pengelola desa wisata prenggan yang harus dimiliki sifat seorang pemimpin adalah sebuah pemikiran yang berlandaskan pemahaman yang mengelola manajemen sumber daya manusia untuk menambah pemahaman terkait desa wisata, dimana pengelolaan manajemen kepemimpinan harus membawa dampak positif baik masyarakat maupun wisatawan yang akan datang berkunjung di desa wisata prenggan kotagede.

Karena dengan kejujuran dan dampak positif yang diterima masyarakat maupun wisatawan maka kepercayaan akan datang dengan sendirinya dan penilaian terhadap anggotanya secara otomatis juga akan diperoleh. Tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat, wisatawan dan para anggota pengelola desa wisata prenggan, maka peran seorang pemimpin dinas pariwisata DIY dan Pokdarwis tidak akan berguna. Menurut penulis gaya kepemimpinan dari narasumber wawancara ibu wiwik yang memiliki dominan dalam perkembangan desa wisata prenggan di karenakan adanya masyarakat dan pengelola desa wisata prenggan dalam mengembangkan desa wisata prenggan agar menjadi lebih maju serta mendorong semangat pengelola desa wisata prenggan untuk mempromosikan desa wisata prenggan ke wisatawan. Dan gaya kepemimpinan dari narasumber wawancara ibu erni yang dimana kepemimpinan pokdarwis itu sangat berpengaruh bagi anggota pengelola desa wisata prenggan, Di dalam kepemimpinan harus memberikan dampak positif kepada anggota pengelola desa wisata dan lingkungan masyarakat yang ikut mengembangkan desa wisata prenggan. Seperti diungkapkan oleh Bapak Sumariyono selaku staf pengurus desa wisata di kelurahan prenggan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Potensi Internal

1. Kondisi dari objek wisata

Dapat di lihat dari kondisi yang ada diobjek wisata atau tempat penelitian tersebut sudah sangat baik dikarenakan hampir semua desa wisata sudah menerapkan unsur variabel pontensi

internal seperti Keindahan, Kebersihan, Keamanan, dan Kenyamanan yang berada di desa wisata Prenggan Kotagede oleh karena itu sudah dapat dikatakan membaik karena terpenuhinya semua unsur variabel yang tercantum diatas sehingga desa wisata Prenggan Kotagede dapat di kembangkan lagi kedepannya dan tinggal menambah atau membenahi unsur yang sekiranya masih terdapat kekurangannya agar dapat menarik minat wisatawan yang berkunjung ke desa wisata Prenggan Kotagede.

2. Aktivitas yang ada di objek wisata

Dapat dilihat untuk aktivitasnya hampir seluruh desa wisata mempunyai beberapa macam kesenian yang dapat menarik minat wisatawan untuk dapat berkunjung kesana karena aktivitas atau atraksi yang dipamerkan dari desa wisata tersebut kepada wisatawan yang berkunjung ke desa wisata Prenggan Kotagede sehingga adanya nilai kesenian tersebut diharapkan warga setempat dapat melestarikan kebudayaan yang ada desa Prenggan Kotagede. Kesenian di desa wisata Prenggan Kotagede sangatlah beragam dan banyak tak hanya kesenian adapun kerajinan yang sangat terkenal yaitu kerajinan perak. Nilai kesenian dan kerajinan yang terdapat didesa wisata Prenggan Kotagede masih terjaga baik hingga saat ini dan mungkin saja jika kesenian dan kerajinan itu tidak dilestarikan maka akan bernasib sama dengan daerah-daerah lain yang lebih mementingkan

pembangunan ke arah modernisasi sehingga kesenian dan kerajinan mereka menghilang dan tak tersisa. Oleh karena itu desa wisata Prenggan Kotagede menyediakan fasilitas paket wisata dengan belajar menari dan mengukir perak agar wisatawan dapat mengetahui tentang kesenian dan kerajinan dari desa wisata Prenggan Kotagede.

4.4.2 Potensi Eksternal

1. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju desa wisata Prenggan kotagede dikatakan sudah cukup baik dikarenakan jalan menuju kesana sudah diaspal sehingga memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung dengan mengendarai kendaraan pribadi maupun bus pariwisata. Bagi wisatawan yang tidak tau tempat lokasi desa wisata Prenggan Kotagede bisa mencarinya melalui aplikasi Google maps.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di desa wisata Prenggan Kotagede sudahlah sangat menunjang dikarenakan desa wisata Prenggan Kotagede sering dikunjungi para wisatawan yang berkunjung kesana apalagi disaat liburan. Dan didesa wisata Prenggan Kotagede sudah tersedia tour paket wisata yang sangat memudahkan wisatawan untuk berkeliling wisata desa Prenggan Kotagede.